

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang menggunakan data dan informasi yang langsung ditemukan di lapangan. (Supardi, 2005, hlm.10). Dalam penelitian ini penulis menggali data dengan turun langsung ke lapangan untuk meneliti apakah pengetahuan investasi dan persepsi resiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi syariah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif juga dilakukan untuk mengetahui serta mampu menjelaskan karakteristik variabel yang diteliti dalam suatu situasi, dengan format deskriptif bertujuan untuk menjelaskan berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian berdasarkan apa yang terjadi. Penelitian ini juga sebagian besar menggunakan angket atau kuesioner nantinya. (Abdullah, 2015, hlm. 34)

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, dengan target penelitian mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Islam. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena Sebagian besar mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam tidak mengerti cara berinvestasi syariah dan juga tidak mengetahui resiko-resiko yang di dapat ketika berinvestasi syariah.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.( Sugiyono, 2015, hlm.117) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin berjumlah 1.484 orang. (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin . Diakses pada 18 februari 2022 pukul 10.26 wita).

#### **2. Sampel**

##### **a. Teknik Sampling**

Peneliti biasanya melakukan seleksi terhadap bagian elemen-elemen populasi dengan harapan hasil seleksi tersebut dapat merefleksikan seluruh karakteristik yang ada. Elemen adalah subjek dimana pengukuran itu dilakukan. Bagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih disebut sampel. Cara untuk memilih atau menyeleksi disebut sampling. Satuan sampling adalah sesuatu yang dijadikan kesatuan yang dipilih. Nilai yang diperoleh dari perhitungan populasi disebut parameter, sedangkan nilai yang diperoleh dari perhitungan sampel disebut statistik yang disebut juga

penaksir (*estimator*) dari parameter, Sampel yang baik ialah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya (Sanusi, 2011, hlm.87). Tingkat akurasi menunjuk pada pengertian sampai sejauh mana sampel yang diambil itu terpengaruh oleh sifat bias peneliti. Tingkat presisi ditentukan oleh besarnya standard error untuk rata-rata sampel. Pada penelitian ini menggunakan standard error sebesar 10%. Dalam penelitian teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Diketahui jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari adalah sebanyak 1.484 orang dan persentasi kelonggaran yang diterapkan sebesar 10%. Berikut perhitungannya menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\
 &= \frac{1484}{1 + 1484(10\%)^2} \\
 &= \frac{1484}{1 + 1484 \times 0,01} \\
 &= \frac{1484}{1 + 14,84} \\
 &= \frac{1484}{15,84} \\
 &= 93,6868686869
 \end{aligned}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Populasi

$e$  = Persentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan sampel yang di inginkan

Dari penghitungan menggunakan rumus di atas, di dapatlah sampel sebanyak (93,68686869) dan dibulatkan menjadi **94** orang.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta, serangkaian bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada disekitar kita. Dalam penelitian ini data berupa data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil pengisian kuesioner (angket). Sedangkan data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain. (Teguh, 2005, hlm.93-94)

##### 2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh atau dari mana data tersebut berasal. (Teguh, 2005, hlm. 96) Sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Mahasiswa aktif yang berkuliah di fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Mahasiswa Angkatan 2017 – 2022

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. (Arikunto, 2010, hlm.32). Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Kuesioner (angket), yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. (Abdullah, 2015, hlm.45)

Untuk memperoleh data yang diperlukan baik data kualitatif maupun kuantitatif yang relevan, terarah, dan bertujuan sesuai dengan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer dengan metode kuesioner. Kuesioner yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi atau data dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto dan Suharsimi, 1998, hlm.140)

Dalam penelitian ini kuesioner tertutup karena alternatif jawaban sudah disediakan dan hanya membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menjawabnya. Angket yang digunakan adalah pilihan ganda, dimana setiap

item soal disediakan empat jawaban dengan skor masing-masing yaitu sebagai berikut :

#### F. Variabel dan Indikator Penelitian

**Tabel 3.1 Variabel Dan Indikator Penelitian**

Variabel	Pengertian	Pengukuran (Indikator)	Skala
Keputusan Berinvestasi Syariah (Variabel Y )	Keputusan Investasi adalah suatu kebijakan atau keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang atau permasalahan bagaimana seseorang harus mengalokasikan dana kedalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang (Wulandari & Imania, 2014, hlm. 57) keputusan dalam berinvestasi syariah adalah keputusan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dalam memutuskan berinvestasi syariah dengan berbagai pertimbangan dalam mengambil keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menagung resiko dalam berinvestasi syariah</li> <li>2. mencari tau terlebih dahulu sebelum memutuskan untuk berinvestasi syariah</li> <li>3. berinvestasi karena adanya kebutuhan di masa yang akan datang</li> </ol>	<p>Penelitian ini menggunakan skala likert, beberapa pertanyaan diurutkan secara hierarkis untuk melihat sikap tertentu dari sederetan itu. Jadi skala likert adalah skala yang digunakan untuk jawaban yang bersikap jelas (tegas). Dengan adanya lima pilihan alternatif, responden diminta untuk memberikan tanggapan secara pribadi yang nantinya akan dianalisis sesuai dengan hipotesis yang di ajukan.</p> <p>Kriteria Jawaban Skor</p> <p>Sangat tidak setuju (STS) = 1</p> <p>Tidak setuju (TS)= 2</p> <p>Setuju (S)= 3</p> <p>Sangat setuju (SS)= 4</p>

<p>Pengetahuan Investasi (Variabel X1)</p>	<p>Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Dengan kata lain pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya dan tingkat pengembalian investasi. (Merawati dan Putra, 2015, hlm. 106). Pengetahuan investasi ini adalah pengetahuan tentang investasi syariah sehingga mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam untuk dapat menentukan dengan baik tentang cara berinvestasi syariah</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. pengetahuan tentang cara berinvestasi syariah</li> <li>2. pengetahuan tentang produk-produk investasi syariah</li> <li>3. pengetahuan dari manfaat berinvestasi syariah</li> <li>4. pengetahuan mengenai tujuan dari berinvestasi syariah</li> </ol>	
<p>Persepsi Resiko (Variabel X2)</p>	<p>Persepsi risiko adalah penilaian investor pada suatu resiko dimana penilaian seseorang sangat tergantung pada karakter psikologis dan keadaan seseorang dengan kata, lain seseorang harus siap menanggung resiko apabila terjadi gagal investasi menurut (siti dan wiwik, 2013, hlm. 32). persepsi resiko yang di maksud dalam penelitian ini adalah persepsi resiko tentang berinvestasi syariah sehingga mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam dapat mengetahui apa saja resiko yang di hadapi dalam berinvestasi syariah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. tingkat resiko yang tinggi namun retunnya yang tinggi merupakan tantangan</li> <li>2. ketidak pastian bagi hasil</li> <li>3. terjadi kerugian saat perusahaan rugi atau gulung tikar</li> <li>4. kerugian dapat mengurangi harta kekayaan sendiri</li> </ol>	

Sumber : Data Diolah 2023

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahihan suatu instrument penelitian apakah sudah tepat

ataubelum dalam mengukur instrumen pernyataan terhadap variabel penelitian (Sunyoto, Danang. 2012, hlm.55).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan tiap butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.177). Dalam penelitian ini strumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel penegetahuan investasi, persepsi resiko terhadap keputusan berinvestasi saham syariah mahasiswa jurusan perbankan syariah yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.177).

- a. Dinyatakan valid jika nilai r hitung  $>$  r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $<$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung  $<$  r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed)  $>$  0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

## 2. Uji Reliabilitas



Reliabilitas yaitu ukuran suatu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab atau mengisi hal yang berkaitan dengan kontrak pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.186). Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hlm.186 ):

- a. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha  $> 0,60$ .
- b. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha  $< 0,60$ .

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk menguji model regresi variabel dependen dan variabel independen, dan apakah memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Sunyoto, Danang, 2012, hlm.119). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov dengan alat statistik SPSS 22.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas kolmogorov smirnov ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hlm.121):

1. Jika nilai Sig.  $> 0,05$  maka data penelitian berdistribusi normal.
2. Sebaliknya, Jika nilai Sig.  $< 0,05$  maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui antara variabel independent yang terdapat dalam model mempunyai hubungan yang sempurna atau tidak. Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Brand Image X1, Pengetahuan X2 dan Religiusitas X3) melalui besaran koefisien korelasi ( $r$ ) (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 131).Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 134):.

- 1) Jika nilai tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance  $< 0,10$  maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 3) Jika nilai VIF  $<$  dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
- 4) Jika nilai VIF  $>$  dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan uji yang dipakai untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama / berbeda disebut terjadi heterokedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012, hlm. 135). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini sebagai berikut.

1. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai sig.  $< 0,05$  maka terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel dan nilai sig.  $> 0,05$  maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

## H. Metode Analisis Regresi Linear Berganda

### 1) Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah regresi dimana variabel terikatnya (Y) dihubungkan/dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, \dots$ ), namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier (Hasan, 2002, hlm. 269). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Brand Image, Pengetahuan dan Religiusitas. Dengan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = Konstanta

$Y$  = Keputusan berinvestasi syariah

$X_1$  = pengetahuan investasi

$X_2$  = persepsi risiko

$e$  = Variabel error (diluar penelitian)

Untuk menentukan persamaan linear tersebut peneliti menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah dan mengelompokkan data para responden kemudian data tersebut dianalisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat statistik SPSS 27.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) maka semakin tinggi kekuatan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 111-112).

- 1) Jika nilai  $R^2 = 0$  maka tidak ada hubungan yang sempurna antara varian  $X$  dan  $Y$ .
- 2) Jika nilai  $R^2 = 1$  maka ada hubungan yang sempurna antara varian  $X$  dan  $Y$  bisa diterangkan oleh  $X$  keseluruhan.

## 3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Maka dilakukanlah pengujian hipotesis sebagai berikut.

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung  $>$  nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm. 113). Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig  $<$  0,05 maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel maka adapengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig  $>$  0,05 maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial (uji T) berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Uji statistik t, pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependen (Mulyono, 2018, hlm.

113). Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y dan jika nilai t hitung > t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.